

Studi kasus

Kasus 1

Seorang farmasi di laboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sediaan. tentukan zat aktif dan zat tambahan yang terdapat dalam sampel.

Sampel 1: Salip berwarna putih

Sisa pijar : +

Lakmus biru : merah

Fluoresensi : biru lemah

FeCl₃ : ungu langsung → Derivat Salisilat

Pereaksi Marquis: ungu rasa → Derivat Salisilat

Esterifikasi : bau gandum → asam Salisilat

Jawab

Zat aktif : asam Salisilat

Zat tambahan : derivat Salisilat

Kasus 2

Seorang farmasi di laboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sediaan. tentukan zat aktif dan zat tambahan yang terdapat dalam sampel.

Sampel 2: Larutan

Cusoy : biru → Sulfonilamid

Reaksi King : +

Esterifikasi : bau ester (Pisang anban) → asam benzoat

Diphenidrof : +

Mayer : +

Bouchardot : +

FeCl₃ : biru - ungu muda

HNO₃ p : coklat, timbul gas → Parasetamol

Sulfonilak terdapat : +

Jawab:

Zat aktif : Parasetamol, Sulfonilamid

Zat tambahan : Asam benzoat

Kasus 3

Sampel 3 : tablet putih

Ditambahkan H_2SO_4 : lambat pun terbentuk warna
hijau muda

Uji Molisch : +

Larutan H_2O : warna biru

HNO_3 P : warna hitam \rightarrow Dexametason

Jawab:

Zat aktif : Dexametason

Zat tambahan : Asam borat

Kasus 4

Sampel 4 : Serbuk Merah

Ditambahkan asam-asam pekat : terbentuk warna \rightarrow

Adaps lano

Uji Molisch : +

H_2SO_4 P + X-Natri : ungu hitam

Jawab:

Zat aktif : Adaps lano

Zat tambahan : Laktosa